



## PKM pendekatan pembelajaran kontekstual pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri No. 80 Kota Parepare

Yonathan Saba' Pasinggi<sup>1</sup>, Ritha Tuken<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** Understanding contextual reading is an observation, initiative, tried, some of them to hear, follow, instructions. Contextual learning, teachers guide students weeks to find answers, make notes and conclusions from the book source, and display the pictures show an example. From my observation the writer, colleague and self-reflection, then the identified problem learning. Based on the problems experienced by primary teachers about teaching in class, then to overcome it penyuluh mengambil inisiatif with classroom teachers to identify problems in the form of improved learning with a focus on efforts to "Improving Learning Outcomes in Learning IPS, PKN, Mathematics And according to disciplines research team. Through Contextual Learning teachers SDN No 80 Edge said Pare Pare "In the extension described several contextual learning approach that will simplify the process of learning and how teachers involve students in learning and teaching process in accordance with the steps defined contextual learning. In contextual learning, teachers' task is to help students to explore and gain knowledge procedurally. For example how to lead students to read, underline the important things and then poured it in a working paper from a source of learning, such as textbooks, or other learning resources. Also a teacher can give examples of how the techniques of discussion and good communication, an example of simulation techniques, meetings and so forth. Further explained in the frame of mind. Expected outcomes are the teachers SDN No.80 Edge Parepare after following this extension are expected to follow up with the implement in their respective schools and improve learning in the classroom.

**Keywords:** counseling, elementary school teacher, contextual learning

### I. PENDAHULUAN

Pembelajaran kontekstual merupakan salah satu pendekatan yang dapat melibatkan langsung siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar yang mempunyai arah dan tujuan untuk mempermudah pencapaian tujuan instruksional atau tujuan pendidikan. Dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar diperlukan situasi dimana siswa dan guru dapat berinteraksi dengan baik, sehingga terjadi kegiatan belajar mengajar yang optimal. Selain itu, untuk mengaktifkan kegiatan belajar murid diperlukan metode serta media yang tepat dan untuk mengetahui keefektifan kegiatan belajar mengajar setiap proses perlu dievaluasi.

Pendekatan kontekstual yang akan dikaji dalam pembelajaran di kelas tujuannya adalah dengan mempermudah proses pembelajaran dan bagaimana guru melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kontekstual yang ditentukan. Untuk melakukan pembelajaran kontekstual perlu didukung rencana anggaran dengan uraian yang rinci berkaitan dengan biaya yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Di dalam proposal penyuluhan, biasanya pendanaan meliputi beberapa komponen kegiatan, yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan.

Berdasarkan pada analisis situasi di atas, maka penyuluh bersama guru kelas mengidentifikasi masalah peneliti memilih/mengambil penyuluhan dalam bentuk

perbaikan pembelajaran dengan fokus pada upaya "Meningkatkan pemahaman konsep dalam Pembelajaran di kelas, melalui Pembelajaran Kontekstual guru-guru SDN No.80 Kata Parepare dapat menerapkan pada setiap mata pelajaran".

Pembelajaran adalah bentuk kegiatan dengan suatu maksud agar proses belajar seseorang atau sekelompok orang dapat berlangsung. Untuk itu maka seorang guru harus mengusahakan menciptakan sistem lingkungan atau kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Pembelajaran adalah "suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran". Unsur manusiawi merupakan unsur penting dalam pembelajaran yang terdiri dari peserta didik, guru, tenaga laboratorium, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan.

Nurhadi (2003) memberikan penjelasan tentang pengertian pendekatan kontekstual adalah sebagai berikut: Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat. Pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

#### A. Solusi yang Ditawarkan

##### 1. Metode pendekatan yang ditawarkan

Metode yang digunakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Metode ceramah bervariasi, digunakan untuk menyampaikan materi tentang model-model pembelajaran kontekstual.
- b. Metode pemberian tugas digunakan untuk melatih membuat rancangan selama proses penyampaian materi dengan melihat indikator.
- c. Perhatian terhadap sajian, antusias, keingintahuan lebih mendalam terhadap sajian, jumlah peserta yang menagjukan pertanyaan, ketekunan dalam mengerjakan tugas hasil penyelesaian tugas yang diberikan.

##### 2. Rencana kegiatan

Rencana Kegiatan yang akan dilakukan pada guru-guru SDN No.80 Kota Parepare, di samping beberapa ciri lain adalah bahwa pendekatan kontekstual merupakan cara pemecahan masalah yang hasilnya dapat dipergunakan langsung untuk mempermudah pemahaman konsep dalam pembelajaran. Salah satu cara untuk dapat melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar adalah dengan pendekatan kontekstual. Pihak yang paling memahami masalah-masalah apa saja yang membutuhkan penanganan segera adalah guru khususnya guru-guru SDN No. 80 Kota Parepare. Oleh sebab itu untuk mengingatkan kita bersama, andaikata pembelajaran kontekstual dilakukan secara kolaboratif (misalnya kolaborasi dosen PSGD dan guru), maka yang harus menentukan masalah-masalah apa yang menjadi kebutuhan segera untuk dipecahkan adalah guru. Peran dosen dalam hal ini adalah membantu memperjelas masalah tersebut, bukan menentukan.

##### 3. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah menyampaikan permasalahan-permasalahan yang akan dilakukan demi meningkatkan profesionalisme guru-guru SDN No.80 Kota Parepare. Salah satu cara untuk mengatasi hal tersebut di atas maka perlu mengambil inisiatif untuk melaksanakan penyuluhan menyusun proposal penyuluhan untuk meningkatkan minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

#### B. Luaran

Luaran yang diharapkan adalah para guru-guru SDN No. 80 Kota Parepare setelah mengikuti penyuluhan ini diharapkan menindak lanjuti dengan melaksanakannya di sekolah masing-masing sekaligus dengan sekagigus meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, serta memperbaiki pembelajaran di kelas. Sebagai pengelola dan pelaksana program di kelas, guru merupakan orang yang paling banyak mengenal dan mengetahui persoalan-persoalan di kelasnya sebagai tempat dia mengajar. Sebagai seorang pengelola dan pelaksana program di kelas, guru bertanggung jawab mengelola mata pelajaran sesuai dengan bidang studinya. Karena itu bersamaan dengan kegiatan mengajar, guru juga melaksanakan perbaikan-perbaikan. Upaya-upaya perbaikan pembelajaran dengan melakukan langkah-langkah secara bertahap sesuai dengan siklus yang telah ditentukan merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sendiri.

## II. PEMBAHASAN

Dalam dunia pendidikan sering didengar istilah pendekatan kontekstual disebut CTL, singkatan dari *Contextual Teaching and Learning*. Sebagai pengantar pemahaman, kontekstual berasal dari bahasa Inggris, *contextual*, yang jika diterjemahkan bebas mempunyai arti pernyataan tentang suatu keadaan, tempat, atau suasana. Sedangkan *teaching and learning*, berarti belajar dan mengajar. Di sekolah, khususnya Sekolah Dasar.

Kontekstual hanyalah strategi pembelajaran, seperti halnya strategi pembelajaran yang lain, kontekstual dikembangkan dengan tujuan agar pembelajaran berjalan lebih produktif dan bermakna. Definisi yang mendasar tentang pendekatan kontekstual adalah konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari; sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilannya dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Pembelajaran kontekstual misalnya dengan lingkungan, bukan merupakan pendekatan pembelajaran yang baru, melainkan sudah dikenal dan populer, hanya saja sering terlupakan. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar, dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap cinta



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL**  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**ISBN: 978-623-7496-01-4**

lingkungan.

Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual sangat efektif diterapkan di sekolah dasar. Hal ini relevan dengan tingkat perkembangan intelektual usia sekolah dasar (7-11 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Kecenderungan siswa sekolah dasar yang senang bermain dan bergerak menyebabkan anak-anak lebih menyukai belajar lewat eksplorasi dan penyelidikan di luar ruang kelas, lebih luas lagi tentang perubahan kenampakan bumi.

Dalam pembelajaran kontekstual, tugas guru adalah membantu siswa untuk menggali dan memperoleh pengetahuan secara prosedural. Misalnya bagaimana mengarahkan siswa untuk membaca, menggaris bawahi hal-hal penting dan kemudian menuangkannya dalam kertas kerja dari suatu sumber belajar, seperti; buku paket, atau sumber belajar lainnya. Dapat pula seorang guru memberikan contoh bagaimana tehnik diskusi dan berkomunikasi yang baik, mencontohkan teknik simulasi, pertemuan dan lain sebagainya.

### **III. KESIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan pada guru-guru SDN No. 80

Kota Parepare dianggap paling strategis sebab guru-guru SD merupakan ujung tombak kegiatan pembelajaran di kelas. Para guru dituntut untuk menjadi guru profesional oleh sebab itu diharapkan dapat memahami permasalahan yang dialaminya di dalam kelas.

Model-model pembelajaran kontekstual dapat membantu para guru dalam mengidentifikasi permasalahan yang dialami pada saat menyampaikan konsep kepada siswa. Melalui model pembelajaran kontekstual permasalahan itu dapat direncanakan dengan menggunakan pendekatan yang sesuai, melaksanakan pembelajaran.

Penyuluhan pada masyarakat guru-guru SDN No. 80 Kota Parepare dimaksudkan untuk meningkatkan penguasaan penyampaian bahan ajar kepada siswa melalui model-model pembelajaran kontekstual sebab dengan pembelajaran kontekstual dengan berbagai tipe dapat meningkatkan semangat siswa dalam pembelajaran dan sekaligus dapat teratasi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Nurhadi. 2003. Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning). Word.Press. Com.